

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada kelompok ASI eksklusif berusia 26 – 30 tahun sebanyak 36,7% sedangkan pada kelompok non ASI eksklusif sebanyak 26,6%. Sembilan puluh persen ibu pada kelompok ASI eksklusif dan non ASI eksklusif adalah ibu rumah tangga. Pada kelompok ASI eksklusif sebagian besar pendidikan ibu tamat SD sebanyak 46,7% sedangkan pada kelompok non ASI eksklusif sebagian besar ibu responden adalah SMP sebanyak 43,4%. Tempat ibu melahirkan pada kelompok ASI eksklusif sebagian besar di rumah bidan sebanyak 93,3% sedangkan pada kelompok non ASI eksklusif sebanyak 76,6%. Paritas atau jumlah kelahiran 46,6% pada kelompok ASI dan non ASI eksklusif paling banyak dengan jumlah kelahiran 2 orang anak.
2. Dukungan tenaga kesehatan pada kelompok ASI eksklusif sebagian besar baik sebesar 70% dan cukup sebesar 30% sedangkan pada kelompok non ASI eksklusif sebagian besar baik sebesar 70%, cukup sebesar 23,3% dan kurang sebesar 6,7%
3. Praktek Inisiasi menyusui Dini (IMD) pada kelompok ASI eksklusif sebanyak 20 orang atau 66,7% sedangkan praktek Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada kelompok non ASI eksklusif sebanyak 12 orang atau 40%
4. Pemberian kolostrum pada kelompok ASI eksklusif sebesar 100 % sedangkan pada kelompok non ASI eksklusif bayi yang diberikan kolostrum sebanyak 28 bayi atau 93,3% dan pemberian makanan / minuman selain ASI pada

kelompok non ASI eksklusif diperoleh bahwa makanan yang sering diberikan oleh ibu bayi dimulai dari persentase yang tertinggi adalah susu formula, air putih, bubur/tepung, buah pisang, madu, teh, air gula, biskuit dan nasi

5. Tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Wonokerto Kabupaten Malang dan tidak ada perbedaan dukungan tenaga kesehatan antara kelompok ASI eksklusif dan non ASI eksklusif
6. Ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Wonokerto Kabupaten Malang dan ada perbedaan Inisiasi Menyusu Dini antara kelompok ASI eksklusif dan non ASI eksklusif dengan OR = 3 dimana ibu yang melakukan IMD mempunyai peluang 3 kali memberi ASI eksklusif dibandingkan dengan yang tidak melakukan IMD

## 7.2. Saran

1. Tenaga kesehatan perlu menggalakkan pentingnya Inisiasi menyusu Dini yang merupakan salah satu kunci keberhasilan pemberian ASI eksklusif
2. Perlu adanya kesadaran dari ibu untuk meminta melaksanakan IMD kepada tenaga kesehatan yang menangani proses kelahiran
3. Menambah jumlah kelompok pendukung ASI di semua posyandu yang ada dan tetap memberdayakan kader dalam kelompok pendukung ASI
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan kriteria yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasilnya lebih digeneralisasi